

RINGKASAN

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan. SMKP Bermanfaat sebagai pedoman untuk menjalankan operasional pertambangan dan pendukung penambangan agar tetap selamat. SMKP dapat digunakan untuk analisis resiko terhadap potensi kecelakaan yang dapat terjadi yang dapat merugikan orang, alat maupun jam kerja. Hal ini sebagai cara untuk meningkatkan performa keselamatan tambang berdasarkan hasil evaluasi pencapaian penerapan SMKP. Pada system ini juga diarahkan untuk terintegrasinya sistem manajemen K3 dan Lingkungan hidup pada pertambangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem manajemen dan tingkat kematangan sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara di *Plant Support Equipment Department* guna meminimalisasi tingkat kecelakaan akibat aktifitas pemeliharaan alat pendukung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan teknik survei kuesioner, sedangkan metode kualitatif menggunakan teknik observasi lapangan dan dokumen perusahaan. Sampel untuk data kuantitatif dikumpulkan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 32 responden mengacu pada ukuran sampel yang kemukakan oleh Gay dan Diehl (1992). Metode penelitian yang digunakan untuk mengukur penerapan SMKP Minerba menggunakan skala Likert lima tingkat. Data yang diperoleh akan diolah dengan Interpretasi data, analisis korelasi, analisis regresi dan analisis SWOT untuk rekomendasi usulan perbaikan.

Hasil dari penelitian ini diperoleh tingkat implementasi telah berjalan cukup baik dan efektif. Hal ini di dukung dengan hasil analisis kuesioner yang dibagikan pada karyawan dengan nilai total sebesar 88,9% yang berarti mendapatkan kategori perak. Sedangkan tingkat kematangan sistem dan budaya QHSE masuk dalam kategori zona tiga dengan tingkat kematangan budaya 45% atau rendah dan tingkat kematangan SMKP Minerba pada posisi 88,9% atau sesuai dengan persyaratan terkait. Dalam penelitian ini koefisien korelasi didapat sebesar 0,65.

Manfaat penelitian ini adalah didapatnya rekomendasi terkait hasil implementasi untuk meningkatkan performa SMKP di PT Pama Persada menjadi kategori emas. rekomendasi telah menganalisa kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dari sisi internal maupun eksternal perusahaan.

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERTAMBANGAN BATUBARA DI PLANT SUPPORT EQUIPMENT DEPARTMENT

Oleh:
Gito Sumarno

Magister of Mining Engineering UPN "Veteran" Yogyakarta
No. Hp : 082250179606, email : Gito.Sumarno17@gmail.com

Abstract

Safety Management System for Mining (SMKP) is part of company management system in order to control safety risk for mining that contain safety mining work and safety mining operational. Safety Management System for Mining is helpful as references for running mining operational and support so that safe consistently. Safety Management System for Mining can be used as risk analysis for potentially accident that can happen and disadvantageous people, tools and work hour. This system is one of way to increase mining safety performance based on SMKP implementation evaluation. And this system can be platform for integrated system work safety and healthy management and environmental in mining.

The aim of this research was to analyze management system implementation and maturity level of Safety Management System for Mineral and Coals Mining at Plant Support Equipment Department, to minimize accident level caused by maintenance support equipment activity.

This research had been used quantitative and qualitative methods. Questioner survey was used in quantitative method, meanwhile field observation and company's documents used in qualitative method. Quantitative data sample was collected with proportionate stratified random sampling technique. The amount of sample is 32 respondents refer to sample size that was point out by Gay and Diehl (1992). To measure Safety Management System for Mineral and Coals Mining used five Level Likert scale. Collected data would be processed with data interpretation, correlation analysis, regression analysis, and SWOT analysis to recommend corrective actions.

The result of this research is level has going good and effective based on questioner analysis that had been spread to employees with total result 88,9% or silver category. Meanwhile maturity level of management system and QHSE culture at Plant Maintenance Department could be categorized into zone three with maturity level of QHSE culture 45% (low) and maturity level of Safety Management System for Mineral and Coals Mining 88.9% (correspond with related requirements). In this research, determination coefficient has reached 0.65.

Research benefits is recommendations from SMKP implementations result for increase PT Pama Persada SMKP performances in order to get gold category. Recommendations based on analysis in Strength, Weakness, Opportunity and threat from company internal and external.